

Pasarwajo,.....2021

Perihal: Permohonan Wali Adlal

Kepada

Yth. Ketua Pengadilan Agama Pasarwajo

Di

Pasarwajo

Assalamu'alaikumwr.wb.

Dengan segala hormat perkenalkanlah saya yang bertandatangan di bawah ini:

..... **binti** ....., umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan .....,  
tempat tinggal di Dusun ....., Desa ....., Kecamatan .....,  
Kabupaten Buton,, Selanjutnya disebut sebagai: **Pemohon**

Dengan ini Pemohon mengajukan Permohonan Penetapan Wali Adlal dengan alasan/dalil-dalil sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon adalah anak kandung dari pasangan suami isteri ..... bin ....., agama Islam, pekerjaan Petani, tempat tinggal di Desa ....., Kecamatan ....., Kabupaten Buton dengan ..... binti ..... umur 50 tahun, agama Islam, pekerjaan ....., tempat tinggal di Desa ....., Kecamatan ....., Kabupten Buton ;
2. Pemohon dalam tempo yang sesingkat-singkatnya hendak melangsungkan pernikahan dengan calon suami Pemohon bernama ..... bin ..... umur ... tahun, agama Islam, pekerjaan ....., status perkawinan jejak dalam usia ... tahun tempat kediaman di Desa ....., Kecamatan ... Kabupaten Buton yang akan dicatat di hadapan Pegawai Pencatat Nikah pada Kantor Urusan Agama Kecamatan ...;
3. Bahwa hubungan antara Pemohon dengan calon suami Pemohon tersebut sudah demikian erat dan sulit untuk dipisahkan, karena telah berlangsung selama .. Tahun ... bulan;

4. Bahwa selama ini orang tua Pemohon /keluarga Pemohon dan orang tua/ keluarga calon suami Pemohon, telah sama-sama mengetahui hubungan cinta kasih antara Pemohon dengan calon suami Pemohon tersebut bahkan calon suami pemohon telah bertunangan Pemohon 1 kali, dan orang tua Pemohon menerima pertunangan;
5. Bahwa Pemohon telah berusaha keras melakukan pendekatan atau membujuk ayah Pemohon agar menerima pinangan dan selanjutnya menikahkan Pemohon dengan calon suami Pemohon tersebut, akan tetapi ayah Pemohon tetap pada pendiriannya;
6. Pemohon berpendapat bahwa penolakan ayah Pemohon tersebut tidak berdasarkan hukum dan / atau tidak berorientasi pada kebahagiaan dan / atau kesejahteraan Pemohon sebagai anak / adik. Oleh karena itu Pemohon tetap bertekad bulat untuk melangsungkan pernikahan dengan calon suami Pemohon, dengan alasan:
  - a. Pemohon telah dewasa dan telah siap untuk menjadi seorang isteri dan / atau ibu rumah tangga, begitu pula calon suami Pemohon telah dewasa dan telah siap untuk menjadi seorang suami dan /atau kepala rumah tangga, dan sudah mempunyai pekerjaan tetap dengan penghasilan Rp. ....,- ( ..... ) untuk setiap bulannya;
  - b. Pemohon dan calon suami Pemohon telah memenuhi syarat-syarat dan tidak ada larangan untuk melangsungkan pernikahan baik menurut ketentuan Hukum Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
  - c. Pemohon sangat khawatir apabila antara Pemohon dengan calon suami Pemohon tidak segera melangsungkan pernikahan akan terjadi hal-hal yang bertentangan dengan ketentuan hukum Islam;
7. Pemohon bersedia membayar biaya perkara sesuai dengan ketentuan yang berlaku;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon mohon agar Ketua Pengadilan Agama Pasarwajo segera memanggil Pemohon dan Paman Pemohon untuk

diberi petunjuk-petunjuk dan segala apa yang seyogyanya harus diberikan secara bertimbang balik, kemudian memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon;
2. Menetapkan Adhal wali nikah Pemohon bernama .....;
3. Menetapkan Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan ..... berhak menikahkan Pemohon dengan calon suami Pemohon ..... bin ..... sebagai Wali Hakim;

Atau,

Menjatuhkan putusan lain yang seadil-adilnya;

Demikian atas terkabulnya permohonan ini, Pemohon menyampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Hormat Pemohon,

..... binti .....

Catatan ini tdk perlu diketik ulang:

1. Permohonan/Gugatan diketik dengan huruf Arial (12) spasi 1,5, margin kertas 3,4,3,2
2. Permohonan/Gugatan diprint sebanyak 1 rangkap pada kertas A4s atau A4s
3. File Word Permohonan/Gugatan dikasetkan
4. Foto copy Surat Nikah orang tua Pemohon 1 lembar yang dimaterai Rp 10.000,- diberi stempel pos pada kantor pos, kemudian di fotocopy sebanyak 1 rangkap
5. Foto copy KTP calon pengantin laki-laki dan perempuan masing-masing lembar dimaterai Rp 10.000,- diberi stempel pos pada kantor pos, kemudian di fotocopy sebanyak 1 rangkap

6. Surat Keterangan Kepala KUA setempat yang menerangkan penolakan karena adhol dimaterai Rp 10.000,- diberi stempel pos pada kantor pos, kemudian di fotocopy sebanyak 1 rangkap